

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN TERHADAP PENGEMBANGAN  
PEMBELAJARAN**

**Usman Moonti, Sudirman**  
**Dosen Pendidikan Ekonomi**  
**Universitas Negeri Gorontalo**

**ABSTRAK**

*Dosen sebagai elemen yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, kompetensi pedagogik dosen terdapat aspek penting didalam pengembangan pembelajaran. Oleh karena itu bagaimana peran dan kontribusi kompetensi pedagogik dosen terhadap pengembangan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan data primer, dengan tehnik pengumpulan data sekudernya diperoleh dari referensi dan data yang telah diolah sebelumnya sedangkan data primer di peroleh berdasarkan datahasil observasi, wawancara dan diskusi terpusat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana peran kompetensi pedagogik terhadap pengembangan pembelajaran. Untuk itu penulis memberikan simpulan bahwa kompetensi pedagogikdosen memberikan peran yang sangat besar terhadap pengembangan pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu :Menguasai karakteristik peserta didik, Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, Kegiatan pembelajaran, Pengembangan potensi peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, Penilaian dan evaluasi.*

*Kata kunci : kompetensi, pedagogik, dosen, pengembangan, pembelajaran*

**A. PENDAHULUAN.**

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada tiap-tiap individu serta mendampingi peserta didik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sampai mereka dewasa. Sehingga tujuan pendidikan adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tanpa pendidikan yang baik, bangsa Indonesia sulit meraih masa depan yang cerah, damai dan sejahtera (Mulyasa, 2008).

Pendidikan yang tidak berkualitas akan berpengaruh pada masa depan bangsa Indonesia yang tidak begitu menguntungkan dan bangsa Indonesia tidak dapat melakukan pembangunan nasional dengan baik, sehingga bangsa Indonesia tidak memiliki daya saing. Maka dengan itu kualitas pendidikan prioritas utama didalam mengembangkan sumber daya manusia, sehingga tujuan pendidikan di atur didalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab

II Pasal 3 yang berbunyi: Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan disemua tingkatan pendidikan, mulai dari sarana dan prasarana, kualitas pendidik atau dosen termasuk kompetensi yang dimiliki. Pemerintah telah berupaya sedemikian rupa didalam menuntut kualitas kompetensi pendidikan baik melalui sarana dan prasarana maupun melalui pengembangan pembelajarandengan harapan para dosen dapat mengembangkan kompetensinya didalam proses pembelajaran sehingga para peserta didik atau mahasiswa memiliki kualitas yang lebih dari yang lain. Disamping itu peran pemerintah sangat menentukan kualitas pendidikan secara nasional tetapi hal yang sangat menentukan adalah para tenaga pengajar atau dosen yang setiap hari berinteraksi dengan peserta didik atau mahasiswa di dalam proses

pembelajaran atau perkuliahan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Dosen merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki peranan yang sangat penting didalam proses interaksi dengan mahasiswa baik di dalam kelas maupun di tempat terbuka, sehingga dosen adalah merupakan komponen yang sangat dekat dengan mahasiswa, maka oleh karena itu dosen harus memiliki kompetensi yang berkualitas, sehingga mereka dapat mengarahkan mahasiswa didalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan didalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya baik didalam membuat rencana, melakukan proses pembelajaran dengan berdasar pada rencana maupun melaksanakan proses penilaian pembelajaran. Sedangkan menurut “Sagala” Kompetensi merupakan penggabungan dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan

atau adanya perpaduan antara kognitif, afektif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan (Sagala,2009).

Kompetensi adalah sebuah kapasitas untuk melakukan sesuatu yang dihasilkan dari sebuah proses pembelajaran, selama proses belajar belajar, stimulus akan bergabung dengan isi memori dan menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu, Lefrancois (dalam Asmani, 2009)

Kompetensi merupakan keahlian yang dimiliki dosen didalam melaksanakan interaksi proses pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh dosen didalam mengelola pembelajaran dengan mahasiswa yang meliputi membuat rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran (Susilo, 2011)

Dalam Undang–Undang No. 14 tahun 2017 tentang guru dan dosen dalam depdiknas (2004), Kompetensi pedagogik adalah sebuah kompetensi dimana dosen memiliki kompetensi didalam mengelola proses pembelajaran

seperti membuat rancangan, melaksanakan interaksi atau proses pembelajaran dan melakukan penilaian atau evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dosen merupakan komponen yang sangat penting dan strategi yang sangat dekat dan paling intens berinteraksi dengan mahasiswa didalam proses pembelajaran, maka olehnya itu yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah bagaimana peran kompetensi pedagogik dosen terhadap pengembangan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana peran dan kontribusi kompetensi pedagogik terhadap pengembangan pembelajaran.

## **B.METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data sekunder dan data primer, data sekunder di peroleh dari referensi–referensi atau data yang telah diolah sebelumnya berupa jurnal, buku-buku dan majalah dan referensi – referensi lainnya yang terkait dengan topik masalah penelitian ini sedangkan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden

melalui metode wawancara, observasi, diskusi terpusat. Data yang sudah terkumpul di analisis secara kualitatif untuk menarik sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian (Sugiyono: 2008 )

### **C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi pedagogikdosen memberikan pengaruh atau berperan terhadap perkembangan pembelajaran sehingga didalam penelitian ini ada 7 aspek yang sangat mendasar yang menjadi menjadi focus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Menguasai karakteristik peserta didik**

Karakteristik adalah sebuah pembeda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya, dari hasil riset menunjukkan bahwa pada sebelum proses pembelajaran dimulai dosen dapat memastikan bahwa semua mahasiswa mempunyai hak dan kesempatan yang sama didalam memperoleh ilmu pengetahuan, dosen menata kondisi kelas agar proses pembelajaran setiap mahasiswa atau peserta didik mempunyai kesempatan dan rasa yang menyenangkan bagi semua peserta didik. Disamping itu dosen tidak henti- hentinya dan terus

termotivasi untuk membimbing peserta didik didalam mengembangkan potensinya dan memberikan solusi atau jalan keluar bagi mahasiswa atau peserta didik dan sekaligus dapat memberikan solusi atau jalan keluar bagi mahasiswa yang mengalami kekurangan didalam proses pembelajaran, dosen juga memperhatikan bagi mahasiswa yang mengalami kelemahan didalam proses pembelajaran agar tidak termarginalkan dengan peserta didik yang lainnya atau mahasiswa yang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan karakter dosen terhadap peserta didik sangat penting didalam proses pembelajaran, oleh karena itu karakter peserta didik merupakan salah satu aspek kompetensi pedagogik yang harus dipahami oleh dosen didalam pengembangan pembelajaran.

#### **2. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik**

Dari hasil riset menunjukkan bahwa dosen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sesuai dengan kemampuan

peserta didik, disamping itu dosen juga menggunakan berbagai metode pembelajaran dan model pembelajaran atau tehnik dalam rangka untuk memotivasi peserta didik atau mahasiswa didalam melaksanakan proses pembelajaran sekaligus untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atau mahasiswa terhadap materi pembelajaran, sehingga dosen dapat menyesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, disamping itu didalam proses pembelajaran dosen merencanakan proses pembelajaran atau membuat rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **3. Pengembangan kurikulum**

Dari hasil riset menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh dosen lebih cenderung didalam membuat rancangan proses pembelajaran yang dijadikan sebuah acuan atau rujukan di dalam melaksanakan proses pembelajaran, rancangan pembelajaran berupa rencana pembelajaran semester (RPS) yang merupakan cakupan rencana untuk selama satu semester, didalam membuat rencana pembelajaran semester (RPS) terdapat beberapa komponen yang

menjadi hal yang sangat urgen bagi dosen yaitu : didalam membuat capaian pembelajaran baik untuk program studi maupun capaian pembelajaran untuk mata kuliah selain itu terdapat beberapa komponen didalam rencana pembelajaran semester yang menjadi faktor terpenting adalah (1) kemampuan akhir yang diharapkan, didalam kemampuan akhir yang diharapkan mahasiswa telah mampu menjelaskan dan menganalisis materi yang telah dibahas, (2). Indikator, didalam indikator tersebut bagaimana mahasiswa ketepatan didalam mendeskripsikan dan menjelaskan materi yang telah dibahas, (3). Kriteria dan bentuk penilaian, didalam kriteria ini ada beberapa bentuk dan kriteria yang digunakan oleh dosen (a). tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas, (b). tes objektif terdiri dari pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, melengkapi, (c). Tes lisan seperti tes perbuatan, (d). non tes seperti observasi, wawancara. (4). Metode pembelajaran, didalam metode pembelajaran dosen merancang bagaimana metode pembelajaran yang akan digunakan didalam proses pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi mahasiswa sehingga proses

pembelajaran lebih aktif. (5). Pengalaman belajar, (6). Pengalaman belajar, didalam aspek ini mahasiswa lebih cenderung didalam mengerjakan tugas dalam bentuk peper dan makalah, didalam proses tersebut mahasiswa merekonstruksi tentang cara membuat peper dan makalah sebagai pengalaman belajar. (7). Materi pembelajaran, didalam materi pembelajaran yang digunakan dosen adalah materi –materi yang terupdate sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa itu sendiri.

Selain uraian diatas dosen juga membuat rancangan untuk setiap pertemuan atau sering di istilahkan dengan Satuan Acara Pembelajaran tetapi ini lebih ril karena karena hanya terdiri dari 3 indikator utama yaitu (1). Pendahuluan, yang terdiri dari mengkondisikan mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran termasuk berdoa secara bersama dan mengecek kehadiran dalam hal ini mengabsen, dosen menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan yang akan dibahas sekarang yang merupakan bagian dari apersepsi, (2). Inti, yang terdiri, bagaimana

seorang dosen mengkondisikan keadaan ruangan sebelum melakukan proses pembelajaran, dengan menggunakan metode dan pemodelan pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa, (3) Penutup, didalam kegiatan penutup ini seorang dapat mengulas kembali tentang proses pembelajaran dengan meminta kepada mahasiswa untuk memberikan simpulan dan refleksi terhadap proses pembelajaran, dan dosen mengarahkan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan perasaan terkait dengan kegiatan proses pembelajaran, sekaligus dosen dapat melakukan proses penilaian dan pemberian tugas kepada mahasiswa, disamping itu dosen juga memberikan informasi tentang proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas terkait proses pembuatan baik rancangan pembelajaran semester (RPS) maupun proses pembuatan satuan acara pembelajaran (SAP) bahwa kompetensi pedagogik dosen sangat berperan didalam menyusun baik RPS maupun SAP dengan rancangan yang bermutu dengan berdasarkan KKNI terhadap pengembangan pembelajaran.

#### **4. Kegiatan pembelajaran**

Hasil riset menunjukkan bahwa responden mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogic dosen yang dimilikinya di dalam melakukan proses pembelajaran sehingga apa yang telah dirancang di dalam satuan acara pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

Dosen dengan kompetensi pedagogik mereka dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi dan pemodelan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada mahasiswa dan dosen hanya bertindak sebagai fasilitator di dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan tiga langkah yaitu sebagai berikut : (1). Pendahuluan, didalam pendahuluan ada beberapa komponen yang telah dilakukan oleh dosen seperti memimpin doa bersama, mengecek kehadiran mahasiswa dan melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (2). Inti, didalam proses inti ini dosen dapat menata kondisi ruangan dengan menggunakan metode, strategi dan pemodelan pembelajaran, sehingga proses

pembelajaran berpusat kepada mahasiswa, (3). Penutup, didalam proses penutup ini dosen melakukan penegasan atas materi diskusi yang telah dibahas oleh mahasiswa. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang tugas atau maupun memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh dosen sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan pada rancangan yang telah di buat sebelumnya, proses pembelajaran sangat menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa sehingga pembelajaran dapat berkembang sebagaimana yang menjadi harapan kita bersama.

#### **5. Pengembangan potensi peserta didik**

Hasil riset menunjukkan bahwa dosen telah menganalisis dengan matang tentang hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh mahasiswa untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan dari hasil yang telah dicapai, selain itu dosen telah merancang sebuah proses pembelajaran yang dapat

meningkatkan motivasi serta dapat diidentifikasi bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa serta kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa saat belajar dan memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan dengan cara masing – masing dan dosen memusatkan perhatian kepada mahasiswa didalam proses pembelajaran dan terus memberikan arahan agar mahasiswa, dengan mudah memahami informasi yang telah disampaikan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensinya.

#### **6. Komunikasi dengan peserta didik**

Hasil riset menunjukkan bahwa interaksi atau komunikasi dengan peserta didik sangatlah penting, bagaimana mendengarkan pertanyaan atau tanggapan dari mahasiswa dengan baik sehingga mahasiswa merasa senang karena apa yang disampaikan menjadi perhatian dari dosen begitu juga ketika dosen menjawab pertanyaan sangat relevan sehingga jawaban– jawaban yang disampaikan tidak membingungkan mahasiswa, oleh karena itu materi pelajaran dapat dipahami dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan uraian diatas bahwa komunikasi dengan peserta didik memiliki peran atau kontribusi yang sangat besardalam pengembangan pembelajaran. Untuk itu dosen tidak membuat ruang komunikasi dengan peserta didik dengan satu arah sehingga mahasiswa tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan, tetapi mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan sehingga tujuan pembelajaran tercapai pula.

#### **7. Penilaian dan evaluasi**

Hasil riset menunjukkan bahwa kompetensi dosen dalam membantu mahasiswa mengatasi tingkat kesulitan belajar khususnya mata kuliah strategi belajar mengajar sangat besar hal ini ditandai dengan respon mahasiswa dalam proses pembelajaran memiliki motivasi yang sangat tinggi. Untuk itu hasil evaluasi melalui ujian tengah semester (UTS) untuk menilai proses pembelajaran selama 7 kali pertemuan dengan nilai sangat memuaskan dengan rata-rata mendapatkan nilai 80 – 84 atau B+ bahkan ada yang mendapatkan nilai 85-100 dari 158 jumlah mahasiswa pada 7 kelas belajar.

Setiap evaluasi yang dilakukan oleh dosen tentunya dengan kompetensi

yang dimilikinya maka proses evaluasi dapat lebih objektif, dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran didalam proses evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh dosen untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran baik setiap pertemuan melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh dosen atau dengan memberikan pertanyaan baik berupa lisan dan tulisan, proses evaluasi tengah semester yang dilakukan oleh dosen dengan memberikan ujian dalam bentuk soal esay dan soal objektif. Dalam mengukur tingkat ketercapaian tujuan proses pembelajaran dengan menggunakan dua macam pilihan baik dalam bentuk soal ujian esay atau dalam bentuk simulasi tergantung dari mata kuliah yang diampuh dosen yang bersangkutan. Setiap ujian baik dalam bentuk simulasi maupun dalam bentuk tertulis, dosen dapat memberikan koreksi langsung kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengetahui dimana letak kekurangannya sehingga kekurangan tersebut dapat disempurnakan. Berdasarkan koreksi tersebut, dosen melakukan proses pendalaman materi atau diskusi secara terpusat antara

mahasiswa dengan dosen pengampuh matakuliah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh dosen sangat berperan dalam melakukan proses evaluasi terhadap pembelajaran baik setiap pertemuan, tengah semester maupun akhir semester

#### **D.KESIMPULAN**

Hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik dosen sangat berperan terhadap pengembangan pembelajaran dengan berbagai indikator yaitu : (1) didalam membuat rancangan pembelajaran semester (RPS) untuk satu semester yang terdiri dari beberapa aspek seperti tujuan pembelajaran, indikator, kriteria dan bentuk penilaian, metode pembelajaran, pengalaman belajar dan materi pembelajaran dan satuan acara perkuliahan (SAP) berdasarkan Kurikulum berbasis kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). (2). Proses perkuliahan dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat sebelum proses pembelajaran didalam perkuliahan dilaksanakan dengan mengacu pada tiga langkah utama yaitu pendahuluan, inti dan

penutup. (3). Pelaksanaan penilaian perkuliahan, dosen melakukan penilaian secara objektif. Berdasarkan uraian diatas maka kompetensi pedagogik dosen sangat berperan dan berkontribusi besar terhadap pengembangan pembelajaran.

#### **REFERENSI**

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta  
Hutapea, Parulin dan Nurianna Thoha, 2008. *Kompetensi Plus*. PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Lexy J. Moleong, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Rosda Karya

Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Safwan1, dkk Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Akuntansi* ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3 no.1 february 2014. Diakses 29 Mei 2017

Depdiknas.2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP*

Mata Pelajaran  
Pengetahuan  
Alam. Depdiknas.  
Jakarta. (Online).  
(<https://dnoeng.wordpress.com/2011/07/17/teori-pembelajaran-ipa/>, diakses pada 8 Desember 2014: 18.15 WIB).

Undang-Undang No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional

Depdiknas. 2004, *Pedoman Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta

Undang – Undang No. 14 tahun 2017 tentang guru dan dosen dan di dalam depdiknas (2004).

Sagala, 2009” *konsep dan makna pembelajaran, bandung* :CV. ALFABETA

Kemenritekdikti, 2016” *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*” Direktorat jenderal